



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Transportasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	3930102063		T=2	P=0	ECTS=3.18	7	22 Desember 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.		R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.			ANITA SUSANTI	

Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan					
	CPL-6	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.					
	CPL-8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam mengidentifikasi, melaksanakan maupun mengevaluasi secara mandiri dan mengkoordinasikan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan teknis dan non teknis serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan.					
	CPL-9	Mampu menerapkan prinsip mekanika, matematika dan konsep rekayasa pada proses perancangan teknis, gambar hasil pengukuran, dan perancangan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat					
	CPL-10	Mampu melaksanakan pekerjaan perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dokumentasi pekerjaan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat sesuai standard yang berlaku dengan mengedepankan prinsip sistem keamanan dan keselamatan kerja dan lingkungan (SMK3L).					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK - 1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan					
	CPMK - 2	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.					
	CPMK - 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam mengidentifikasi, melaksanakan maupun mengevaluasi secara mandiri dan mengkoordinasikan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan teknis dan non teknis serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan.					
	CPMK - 4	Mampu menerapkan prinsip mekanika, matematika dan konsep rekayasa pada proses perancangan teknis, gambar hasil pengukuran, dan perancangan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat					
	CPMK - 5	Mampu melaksanakan pekerjaan perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dokumentasi pekerjaan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat sesuai standard yang berlaku dengan mengedepankan prinsip sistem keamanan dan keselamatan kerja dan lingkungan (SMK3L).					
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK	CPL-3	CPL-6	CPL-8	CPL-9	CPL-10
		CPMK-1	✓				
		CPMK-2		✓			
	CPMK-3			✓			
	CPMK-4				✓		
	CPMK-5					✓	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓													
	CPMK-2			✓	✓	✓										
	CPMK-3						✓	✓	✓							
	CPMK-4									✓	✓	✓	✓			
CPMK-5													✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Pengertian dan tujuan manajemen lalu lintas yaitu tahapan pelaksanaan manajemen lalu lintas, identifikasi masalah lalu lintas, strategi manajemen lalu lintas, teknik manajemen lalu lintas, manajemen kapasitas, manajemen prioritas, manajemen permintaan, manajemen berwawasan lingkungan, manajemen daerah lokal, manajemen ruas jalan, manajemen jaringan jalan, metode evaluasi lalu lintas, serta teknik survey lalu lintas. Teknik survey lalu lintas berisi pengertian dasar lalu lintas, dasar hukum lalu lintas, karakteristik komponen lalu lintas, teori dasar arus lalu lintas, survai lalu lintas, persimpangan dan pengendalian persimpangan, kapasitas dan tingkat pelayanan ruas jalan, serta kinerja bundaran. Pembelajaran ditempuh dengan penjelasan langsung dari dosen dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab.

Pustaka

Utama :

1. Prosiding Simposium I , 1999, Forum Studi Transportasi antarPerguruan Tinggi . Bandung: ITB.[
2. Dephub. 1996. Manual Kapasitas Jalan Indonesia .Jakarta:
3. Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas . Direktorat BinaSistim Lalu Lintas dan Angkutan.
4. Kadiyali, L.R. 1978. Traffic Engineering and Transport Planning . New Delhi: KhannaPublisher.
5. Warpani, Suwardjoko. 2002. Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan JalanRaya . Bandung: ITB
6. Abubakar I, 1999. Rekayasa lalu Lintas. Direktorat Perhubungan Darat. Jakarta
7. Anonim, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia.
8. Hobbes. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Gajah Mada Press. Yogyakarta
9. Putranto,. L. 2008. Rekayasa Lalu Lintas. Indeks. Jakarta [5]. Alamsyah,. AA. 2008. Rekayasa Lalu Lintas. UMM Press. Malang
10. Munawar, A. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Beta Ofset. Yogyakarta

Pendukung :

Dosen Pengampu Dr. Ir. H. Dadang Supriyatno, M.T.
Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.
R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.
Kusuma Refa Haratama, S.Pd., M.Sc.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diberikan pengertian tentang manajemen lalu lintas.	1.Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui tentang pengertian manajemen lalu lintas. 2.Memahami pendidikan karakter, SDGs, NAPZA dan anti korupsi	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: pengertian manajemen lalu lintas. Pustaka: Warpani, Suwardjoko. 2002. <i>Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan JalanRaya . Bandung: ITB</i>	5%
2	Mahasiswa diberikan pengertian tentang tujuan manajemen lalu lintas.	Mahasiswa diharapkan dapat mengerti tentang aplikasi manajemen lalu lintas di lapangan..	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: pengertian tentang tujuan manajemen lalu lintas. Pustaka: Warpani, Suwardjoko. 2002. <i>Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan JalanRaya . Bandung: ITB</i>	5%

3	Mahasiswa diberikan pengertian tentang tahapan pelaksanaan manajemen lalu lintas.	Mahasiswa dapat memahami tahapan pelaksanaan manajemen lain di lapangan.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: pelaksanaan manajemen lalu lintas. Pustaka: <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas . Direktorat BinaSistim Lalu Lintas dan Angkutan.</i>	5%
4	Mahasiswa diberikan pengertian tentang sistem jaringan jalan di Indonesia.	Mahasiswa mampu memahami gambaran sistem jaringan jalan yang ada saat ini.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Penjelasan tanya jawab dan diskusi Penjelasan tanya jawab dan diskusi. 2 X 50		Materi: sistem jaringan jalan di Indonesia. Pustaka: <i>Munawar, A. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Beta Ofset. Yogyakarta</i>	5%
5	Mahasiswa diberikan pengertian tentang sistem jaringan jalan di Indonesia.	Mahasiswa mampu memahami gambaran sistem jaringan jalan yang ada saat ini.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Penjelasan tanya jawab dan diskusi Penjelasan tanya jawab dan diskusi. 2 X 50		Materi: sistem jaringan jalan di Indonesia. Pustaka: <i>Munawar, A. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Beta Ofset. Yogyakarta</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami tentang kinerja ruas jalan dan persimpangan.	Mahasiswa dapat menghitung kinerja ruas jalan dan persimpangan	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: kinerja ruas jalan dan persimpangan Pustaka: <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas . Direktorat BinaSistim Lalu Lintas dan Angkutan.</i>	5%
7	Mahasiswa dapat memahami fasilitas dan utilitas jalan	Mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas utilitas yang seharusnya ada pada sistem jaringan jalan.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Tes	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: utilitas yang seharusnya ada pada sistem jaringan jalan. Pustaka: <i>Kadiyali, L.R. 1978. Traffic Engineering and Transport Planning . New Delhi: KhannaPublisher.</i>	5%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: <i>Anonim, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia.</i>	15%
9	Mahasiswa dapat memahami tentang strategi dan teknik manajemen lalu lintas.	Mahasiswa dapat memahami bagaimana penerapan strategi dan teknik manajemen lalu lintas di lapangan.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: strategi dan teknik manajemen lalu lintas. Pustaka: <i>Munawar, A. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Beta Ofset. Yogyakarta</i>	5%

10	Mahasiswa dapat memahami tentang strategi dan teknik manajemen lalu lintas.	Mahasiswa dapat memahami bagaimana penerapan strategi dan teknik manajemen lalu lintas di lapangan.	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: strategi dan teknik manajemen lalu lintas.</p> <p>Pustaka: <i>Munawar, A. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Beta Ofset. Yogyakarta</i></p>	5%
11	Mahasiswa dapat mulai memahami permasalahan terkait dengan lalu lintas saat ini.	Mahasiswa dapat memahami permasalahan lalu lintas di lapangan terkait dengan penerapan manajemen lalu lintas.	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan tanya jawab dan diskusi Tugas: studi kasus 2 X 50		<p>Materi: permasalahan lalu lintas di lapangan terkait dengan penerapan manajemen lalu lintas</p> <p>Pustaka: <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas . Direktorat BinaSistim Lalu Lintas dan Angkutan.</i></p>	5%
12	Mahasiswa dapat mulai memahami permasalahan terkait dengan lalu lintas saat ini.	Mahasiswa dapat memahami permasalahan lalu lintas di lapangan terkait dengan penerapan manajemen lalu lintas.	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan tanya jawab dan diskusi Tugas: studi kasus 2 X 50		<p>Materi: permasalahan lalu lintas di lapangan terkait dengan penerapan manajemen lalu lintas</p> <p>Pustaka: <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas . Direktorat BinaSistim Lalu Lintas dan Angkutan.</i></p>	5%
13	Mahasiswa dapat memahami tentang manajemen jaringan jalan terkait wawasan lingkungan.	Mahasiswa dapat memahami analisa dari dampak lalu lintas terkait dengan lingkungan.	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: manajemen jaringan jalan terkait wawasan lingkungan.</p> <p>Pustaka: <i>Warpani, Suwardjoko. 2002. Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan JalanRaya . Bandung: ITB</i></p>	5%
14	Mahasiswa dapat mengetahui prinsip pengendalian lalu lintas terhadap ruas jalan.	Mahasiswa dapat membuat evaluasi kinerja ruas jalan dan perencanaan perbaikan.	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: pengendalian lalu lintas terhadap ruas jalan.</p> <p>Pustaka: <i>Warpani, Suwardjoko. 2002. Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan JalanRaya . Bandung: ITB</i></p>	5%

15	Mahasiswa dapat mengetahui prinsip pengendalian lalu lintas terhadap persimpangan.	Mahasiswa dapat membuat evaluasi kinerja persimpangan dan perencanaan perbaikan.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: prinsip pengendalian lalu lintas terhadap persimpangan. Pustaka: <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas . Direktorat BinaSistim Lalu Lintas dan Angkutan.</i>	5%
16	Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui metode evaluasi manajemen lalu lintas secara keseluruhan pada sistem jaringan jalan.	Mahasiswa dapat memahami secara keseluruhan prinsip kerja manajemen lalu lintas.	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Tes	Penjelasan tanya jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: UAS Pustaka: <i>Anonim, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia.</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Tes	40%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.